



## **PERJANJIAN KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2023**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : ANAK AGUNG MADE SUDANA, S.H., S.I.K., M.H.**

**Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI PAPUA BARAT**

selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama : MARTHINUS HUKOM, S.I.K., M.Si.**

**Jabatan : KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Desember 2023

Pihak Kedua,

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN PROVINSI  
PAPUA BARAT**

**MARTHINUS HUKOM, S.I.K., M.Si.**

**ANAK AGUNG MADE SUDANA,  
S.H., S.I.K., M.H.**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI PAPUA BARAT**

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                               | Indikator Kinerja                                                                                                                  | Target              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | 2                                                                                                              | 3                                                                                                                                  | 4                   |
| 1  | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi | 1<br>Kabupaten/Kota |
| 2  | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika        | Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi    | 1<br>Kabupaten/Kota |
| 3  | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN                                         | Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi                              | 1<br>Kabupaten/Kota |
| 4  | Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan                           | Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"                                       | 1<br>Kawasan        |
| 5  | Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan                           | Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi                                                                                 | 2,46<br>Indeks      |
| 6  | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi                                                              | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih                                                                             | 10<br>Orang         |
| 7  | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi                                                              | Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis                                                                  | 25<br>Orang         |
| 8  | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika                              | Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang operasional di wilayah provinsi                     | 1<br>Lembaga        |
| 9  | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika                              | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional di wilayah provinsi           | 2<br>Unit           |



| No | Sasaran Kegiatan                                                                                        | Indikator Kinerja                                                                            | Target           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 10 | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika                                                    | Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi                                                  | 3.30 Indeks      |
| 11 | Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika                                    | Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 63 %             |
| 12 | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21              | 5 Berkas Perkara |
| 13 | Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika                                              | Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban, dan Kesehatan Tahanan                                    | 100 Indeks       |
| 14 | Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika                                              | Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika                              | 100 Indeks       |
| 15 | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien                                        | Nilai Kinerja Anggaran                                                                       | 80 Indeks        |
| 16 | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur                                     | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                                          | 92 Indeks        |
| 17 | Meningkatnya pengelolaan reformasi birokrasi unit kerja vertikal                                        | Nilai Zona Integritas BNN Berdasarkan Penilaian Internal                                     | 75 Indeks        |

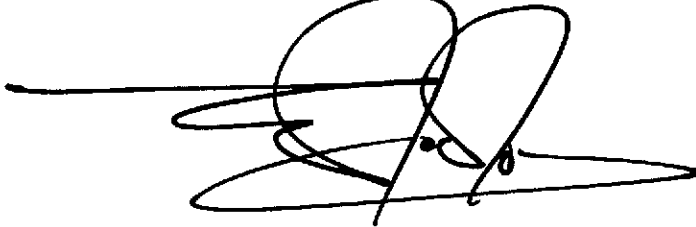
- |                                                                            |                  |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi                              | Rp.110.000.000   |
| 2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi                                       | Rp.110.000.000   |
| 3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat                            | Rp.262.784.000   |
| 4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif                        | Rp.130.000.000   |
| 5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah             | Rp.243.440.000   |
| 6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat             | Rp.220.996.000   |
| 7. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba       | Rp.73.070.000    |
| 8. Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi                       | Rp.75.000.000    |
| 9. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika                  | Rp.525.000.000   |
| 10. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti                           | Rp.173.775.000   |
| 11. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan               | Rp.1.409.655.000 |
| 12. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia | Rp.52.862.000    |
| 13. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN  | Rp.61.756.000    |

- |                                                                                               |                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 14. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana | Rp.2.561.161.000 |
| 15. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan                                       | Rp.32.052.000    |

Jakarta, 18 Desember 2023

Pihak Kedua,

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL**



**MARTHINUS HUKOM, S.I.K., M.Si.**

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN PROVINSI  
PAPUA BARAT**



**ANAK AGUNG MADE SUDANA,  
S.H., S.I.K., M.H.**